

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN *PROBLEM SOLVING* DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

Disusun Oleh :

RAHAYU SEPTIANI

14.860.0049



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Agustus 2018



Rahayu Septiani

14.860.0049

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

.....

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)



Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Drs. Mulia Siregar, M. Psi
2. Andy Chandra, S. Psi, M. Psi
3. Salamiah Sari Dewi, S. Psi, M.Psi
4. Maqhfirah DR, M.Psi, Psikolog

Handwritten signatures in blue ink, each followed by a dotted line for a name, corresponding to the list of examiners.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahayu Septiani

NPM : 14.860.0049

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara *Self-efficacy* dengan *Problem Solving* dalam Mengerjakan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 10 Agustus 2018

Yang menyatakan



(Rahayu Septiani)

JUDUL : HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN
PROBLEM SOLVING DALAM MENGERJAKAN TUGAS
AKHIR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NAMA : RAHAYU SEPTIANI

NPM : 14.860.0049

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

DISETUJUI OLEH:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi)

(Maqhfirah DR, M.Psi, Psikolog)

MENGETAHUI:

Ka. Bagian

Dekan



(Azhar Aziz, S.Psi, MA)



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

6 Oktober 2018

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpah rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa peneliti mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat islam ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara *Self-efficacy* dengan *Problem Solving* dalam mengerjakan tugas akhir Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**” merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Psikologi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Univeritas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi selaku Wakin Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

5. Terima kasih banyak kepada Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing I yang mau menerima serta memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih banyak kepada Ibu Maqfirah, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing II, yang ikut bekerja sama dengan sabar membimbing dan mengingatkan peneliti guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada bapak Azhar Aziz, S.Psi., MA selaku ketua jurusan psikologi perkembangan atas bantuan dan informasi yang diberikan
8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan baru kepada peneliti, tanpa kalian peneliti bukanlah apa-apa.
9. Untuk seluruh pegawai tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam pengurusan berkas-berkas skripsi.
10. Kepada pihak-pihak Fakultas Psikologi dan kampus di Universitas Medan Area yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di kampus Universitas Medan Area sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Yang istimewa untuk ibundaku tersayang Suriati dan ayahandaku tercinta Sunoto, terimakasih untuk segala hal yang telah kalian berikan. Untuk melahirkan dan membesarkanku, dukungan dan limpahan kasih sayang tanpa henti yang kalian berikan kepadaku, tidak lelah menghadapiku yang terkadang sering membuat kalian marah, untuk semua

nasehat, segala doa dan dukungan moril dan materi yang tak terhitung jumlahnya untuk peneliti. Kalian adalah Orangtua nomor 1 diduniaku.

12. Untuk abang dan adik-adikku Rian, Ilham, dan Okta. Terimakasih untuk segala pengertiannya ketika peneliti sedang mengerjakan skripsi dirumah tidak mengganggu dan membuat kebisingan yang membuat konsentrasi peneliti hilang. Untuk adik-adikku yang membantu mengetik ketika peneliti lelah, memberikan semangat dan canda tawanya. Peneliti menyayangi kalian sepenuh hati.
13. Untuk sahabatku Maulidiyah Sari yang telah melalui banyak hal bersama, mengingatkan peneliti yang sering lupa akan banyak hal, membantu peneliti ketika mengalami kesulitan dikampus dan non kampus, selalu mau ketika diajak kemana-mana, tempat curhat dan sahabat yang selalu mengingatkan dalam kebaikan, peneliti ucapkan terimakasih untuk segala ketulusan yang telah diberikan.
14. Untuk para sahabat seperjuangan penelitian kuantitatif, untuk Dinda dan Fauziah yang rela memberikan arahan kepada peneliti, memberikan semangat dan motivasinya peneliti ucapkan terimakasih.
15. Untuk abangda Khairuddin yang membantu peneliti untuk mengolah data dan motivasinya sehingga peneliti lebih mudah untuk mengerjakan penelitian ini. Untuk kak Masroni yang memberikan peneliti banyak arahan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi, untuk Dian afihri yang membantu memotivasi dan mengingatkan jadwal bimbingan peneliti ucapkan terimakasih, Abangda Ihsan untuk motivasi dan untuk rela ditanya-tanya oleh peneliti, terimakasih. Serta teman-temanlain Formasi,

wadah kebaikan yang membawa banyak hal positif untuk peneliti, dan ikut andil dalam memotivasi peneliti ucapkan terimakasih banyak.

16. Untuk teman dan sahabat seperjuangan Dinda, Dea, Fauziah, Opik, Tri, Sasab, Chichi, dan Ulid terimakasih untuk saling mengingatkan, untuk semua semangat, motivasi dan waktu kebersamaan yang telah dilalui bersama-sama. Semoga kebersamaan ini, bukan hanya sebatas dibangku kuliah, namun sampai seterusnya.

17. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2014 Reguler B-1 yang sama-sama berjuang. Terimakasih untuk suka duka, cerita dan pengalaman yang selama ini kita bagi. Terimakasih banyak.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan yang tertoreh dengan pencapaian impian kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin

Medan, 10 Agustus 2018

Peneliti

Rahayu Septiani

14.860.0049

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN *PROBLEM SOLVING* DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

RAHAYU SEPTIANI

14.860.0049

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan *problem solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengerjakan tugas akhir dan telah mengikuti seminar proposal. Sampel penelitian berjumlah 40 orang, menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan skala *self-efficacy* dan skala *problem solving*. Uji validitas menggunakan uji validitas isi (*expert judgement*). Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang menghasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,905. Uji korelasi butir total digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel yaitu *self-efficacy* dan *problem solving* diperoleh melalui perhitungan dengan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *problem solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan korelasi *r Product Moment*, dimana $r_{xy} = 0,745$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Hasil ini menunjukkan hipotesa yang diajukan diterima. Artinya semakin baik *self-efficacy* maka *problem solving* semakin tinggi. Adapun sumbangan efektif dari *self-efficacy* mempengaruhi *problem solving* sebesar 55,6 %.

Kata kunci : *Problem solving; Self-efficacy*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND PROBLEM SOLVING IN DOING THESIS STUDENTS FACULTY OF PSYCHOLOGY UNIVERSITAS MEDAN AREA

This study was to know the relationship between self efficacy and problem solving in doing thesis students faculty of Psychology Universitas Medan Area. The research approach used is a quantitative approach and its nature is correlation research. The population in this study were psychology students who were working on their thesis and had participated in a proposal seminar. Eksperiment subject are 40 students, using simple random sampling technique. Data retrieval is done with self efficacy scale and problem solving scale. Validity test using content validity test (Expert judgment). Reliability testing using alpha cronbach which produces a reliability index of 0,905. Total item correlation test is used to determine the relationship between the two variables, namely self efficacy and problem solving obtained through the calculation with product moment correlation. The results showed that there was a positive and significant relationship between self-efficacy and problem solving in working on the final project of the students of the Faculty of Psychology, University of Medan Area. This is based on the calculation of the Product Moment r correlation, where $r_{xy} = 0.745$ with a significant $p = 0.000 < 0.050$. This result shows that the hypothesis proposed is accepted. This means that the better the self-efficacy, the higher the problem solving. The effective contribution of self-efficacy affects problem solving by 55.6%.

Keywords : *Problem solving; Self-efficacy*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN PERNYATAAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Mahasiswa	12
1. Pengertian Mahasiswa.....	12
2. Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA	13
3. Pengertian Tugas Akhir (Skripsi).....	13

B.	<i>Problem Solving</i>	14
	1. Pengertian	14
	2. Tahap-tahap <i>Problem Solving</i>	16
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Problem Solving</i>	17
	4. Aspek-aspek <i>Problem Solving</i>	20
	5. Karakteristik Pemecah Masalah yang Baik	22
C.	<i>Self-efficacy</i>	23
	1. Pengertian	23
	2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-efficacy</i>	25
	3. Aspek-aspek <i>Self-efficacy</i>	27
	4. Ciri-ciri <i>Self-efficacy</i>	30
	5. Dampak <i>Self-efficacy</i>	31
D.	Hubungan <i>Self-efficacy</i> dengan <i>Problem Solving</i>	33
E.	Kerangka Konseptual	35
F.	Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
A.	Tipe Penelitian	36
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	37
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
D.	Subjek Penelitian	38
E.	Teknik Pengumpulan Data	40
F.	Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Orientasi Kanchah Penelitian	47

1. Sejarah Singkat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area	47
2. Visi dan Misi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area .	48
3. Tujuan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.....	49
B. Persiapan Penelitian	50
1. Persiapan Administrasi.....	50
2. Persiapan Alat Ukur	51
3. Uji Coba Alat Ukur	53
C. Pelaksanaan Penelitian	56
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	57
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	58
2. Uji Normalitas.....	59
3. Uji Linearitas.....	60
4. Hasil Perhitungan Korelasi r Product Moment	61
5. Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	62
E. Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rentang Nilai Pernyataan	41
Tabel 2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 3 Distribusi Butir-Butir Skala <i>Self-efficacy</i>	
Sebelum Uji Coba	51
Tabel 4 Distribusi Butir-Butir Skala <i>Problem Solving</i>	
Sebelum Uji Coba	52
Tabel 5 Distribusi Butir-Butir Skala <i>Self-efficacy</i>	
Setelah Uji Coba	54
Tabel 6 Distribusi Butir-Butir Skala <i>Problem Solving</i>	
Setelah Uji Coba	56
Tabel 7 Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Self-efficacy</i>	58
Tabel 8 Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Problem Solving</i>	59
Tabel 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	60
Tabel 10 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	61
Tabel 11 Hasil Perhitungan Analisis Korelasi r Product Moment	62
Tabel 12 Hasil Perhitungan nilai rata-rata Hipotetik dan Mean Empirik	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka (Sugiharyanto, 2007).

Dalam dunia pendidikan, perguruan tinggi menjadi titik tertinggi dari tingkat pendidikan formal yang tersedia sebelum individu mulai menunjukkan kemampuannya dalam kehidupan yang sebenarnya dengan berbaur langsung bersama masyarakat untuk menguji kemampuan dan pengetahuan yang didapat selama menuntut ilmu di perguruan tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Ada beberapa kegiatan mahasiswa selama di perguruan tinggi, seperti mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung, mengikuti organisasi, dan melakukan penelitian. Secara prosedural, kemampuan dan kesiapan mahasiswa akan diuji dengan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana (S1). Penulisan skripsi merupakan suatu karya ilmiah

yang mengajarkan mahasiswa untuk belajar mengkritisi suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia secara ilmiah sesuai dengan ilmu yang didapat dalam disiplin ilmu masing-masing. Selain itu, penulisan skripsi juga sangat berguna bagi tenaga pendidik dan juga mahasiswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan.

Dalam mengerjakan skripsi mahasiswa akan melakukan proses bimbingan skripsi sampai skripsinya siap untuk disidangkan di depan para dosen penguji. Pengerjaan skripsi tentunya tidak dilakukan seperti tugas perkuliahan biasa, akan tetapi tetap didampingi oleh dua dosen yang akan membimbing mahasiswa sesuai dengan kompetensi agar dosen pembimbing mampu memberikan pemahaman lebih kepada mahasiswa sehingga penelitiannya dapat terlaksana dengan baik. Seperti menurut Oemar (2003) tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing adalah mengarahkan mahasiswa selama proses skripsi, serta membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi mahasiswa. Dalam proses bimbingan skripsi, mahasiswa berhak berkonsultasi, *share* ataupun diskusi dengan dosen pembimbing. Selama proses bimbingan, mahasiswa akan mendapatkan berbagai macam bentuk *reinforcement* atau penguatan serta mendapat tekanan dari dosen pembimbing, baik berupa motivasi ataupun sanggahan dan teguran, yang terkadang mahasiswa salah dalam mengartikan tindakan tersebut sebagai bentuk kemarahan dari dosen pembimbing. Apabila hal tersebut ditanggapi

dengan berfikir positif maka hal tersebut dapat menjadi motivasi ekstra bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya dengan baik dan tepat waktu.

Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam penyelesaian skripsi tentu ada beberapa faktor penyebabnya, yakni menurut JJ.Siang (2009) hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi.

Fenomena menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang memiliki kecenderungan *self-efficacy* diri rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti menemukan salah satu mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi yang mengalami penurunan minat dan cenderung menyerah dikarenakan kesulitan dalam menemui dosen pembimbing. Ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu mahasiswa yang mengatakan :

“ Gataula ini udah hopeless rasanya, gak yakin bakalan dapat wisuda dibulan 7. Sumpahlah aku gabisa tenang gara-gara ini. Dosen pembimbing susah dijumpai, teori sama buku juga belum ada dapat ”. (2 Maret 2018).

Dan ada juga mahasiswa yang menunda dalam mengerjakan skripsinya disebabkan oleh kurangnya keyakinan diri dan pemahaman untuk mengerjakan skripsi . Seperti kutipan wawancara dibawah ini:

“ Gangertiloh. Apa lagi mau dibuat. Latar belakang itu harus ditulis berapa lembar? Lalu rumusan masalahnya juga ga sesuai. Sudahlah, ga yakin wisuda tepat waktu . Nanti saja dikerjakan.” (3 Maret 2018).

Disaat sedang menempuh skripsi akan ada masalah yang dihadapi mahasiswa, dan mahasiswa dituntut untuk berfikir kritis dan memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi saat proses penyelesaian skripsi. Terutama pada mahasiswa psikologi, dituntut untuk dapat memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Pada buku pedoman mahasiswa Universitas Medan Area (2014) juga disebutkan bahwa salah satu tujuan Fakultas Psikologi adalah melakukan penelitian dan pengembangan bidang Psikologi dalam upaya menganalisis dan menyelesaikan permasalahan Psikologis masyarakat. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah sudah seharusnya dimiliki seorang mahasiswa psikologi.

Adanya tantangan tersebut tentunya bagus tidaknya kualitas skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa ditentukan dari seberapa mampu mahasiswa bertahan dan menemukan jalan keluar ketika menghadapi kesulitan dan tantangan. *Problem solving* merupakan indikasi atau petunjuk tentang seberapa kuat seseorang dalam menghadapi sebuah kesulitan dan untuk dapat memperkirakan seberapa besar kemampuan seseorang dalam menghadapi

setiap kesulitan hidup dan ketidakmampuannya dalam menghadapi kesulitan tersebut (Aydogdu, 2014). Pernyataan ini juga didukung oleh Reed (2011) bahwa *problem solving* adalah cara individu untuk mencari penyelesaian dari kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan untuk mengurangi ketidakjelasan dan mencapai tujuan yang terkadang tidak dapat dipahami oleh tiap individu. Mengatasi sebuah masalah dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi hal yang pantas untuk dihargai sebagai hal yang paling khas dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Milarsari (dalam Hartoni, 2016) bahwa individu yang menghadapi suatu masalah dan gagal menemukan solusi ataupun jalan keluar dari permasalahannya akan mengalami rasa penurunan kepercayaan diri, prestasi dalam bidang akademik akan menurun, hubungan dengan teman-teman pun akan menjadi kurang baik serta ada faktor-faktor lain yang dapat terjadi.

Kemampuan *problem solving* antara satu individu dengan individu lainnya dapat berbeda tergantung pada penilaian individu terhadap kemampuan yang dimilikinya atau yang disebut dengan *selfefficacy*. *Selfefficacy* memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila *self-efficacy* mendukungnya. Menurut Bandura (Jess Feist & Feist, 2010) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan *self efficacy* sebagai

penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku menurut Bandura (Ghufron, 2012). Ketika menghadapi tugas yang menekan tersebut, dalam hal ini ketika sedang mengerjakan skripsi, keyakinan individu terhadap kemampuan mereka (*self-efficacy*) akan mempengaruhi cara individu dalam bereaksi terhadap situasi yang menekan tersebut (Bandura, 1997). Menurut Prakosa (1996) keyakinan terhadap diri sendiri sangat diperlukan oleh pelajar ataupun mahasiswa. Keyakinan ini akan mengarahkan kepada pemilihan tindakan, pengerahan usaha, serta keuletan individu. Keyakinan yang didasari oleh keterbatasan kemampuan yang dirasakan akan menuntut kita berperilaku secara mantap dan efektif.

Self efficacy merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan *self efficacy* yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Sementara itu, Baron dan Byrne (Ghufron, 2012) mendefinisikan *self efficacy* sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompensasi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan. Bandura dan Woods (Ghufron, 2012) menjelaskan bahwa *self efficacy* mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Alwisol (2009), menyatakan bahwa *self efficacy* sebagai persepsi sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam

situasi tertentu, *self efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

Self efficacy menurut Kreitner dan Kinicki (2007) akan mempengaruhi proses motivasi seseorang, yaitu setelah orang itu tahu dan yakin akan kemampuannya, mereka merasa mampu untuk melaksanakan tugasnya, maka motivasinya juga akan lebih kuat dalam menyelesaikan tugas tersebut. *Self efficacy* menjadi faktor kunci dalam sistem keseluruhan dari kompetensi individu. Tingginya *self efficacy* yang dimiliki akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih bertahan dan terarah terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas. *Self efficacy* merupakan kontributor penting untuk mencapai suatu prestasi, apapun kemampuan yang mendasarinya. *Self efficacy* sangat menentukan usaha seseorang untuk mencoba mengatasi situasi yang sulit. Selain itu, *self efficacy* akan menentukan jenis perilaku, seberapa keras usaha yang dilakukan untuk mengatasi persoalan atau menyelesaikan tugas dan berapa lama ia akan berhadapan dengan hambatan-hambatan yang tidak diinginkan. Sesuai dengan Gist dan Mitchell (Ghufron, 2012) mengatakan bahwa *self efficacy* dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu dengan kemampuan yang sama karena *self efficacy* mempengaruhi pilihan, pengaturan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. *Self efficacy* adalah kepercayaan bahwa “saya bisa”; ketidakberdayaan adalah kepercayaan bahwa “saya tidak bisa” (Bandura & Locke, 2003; Maddux, 2002; Stipek, 2002). Mahasiswa dengan *self efficacy* percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk

mengubah kejadian-kejadian disekitarnya yaitu dapat menyelesaikan tugas akhirnya, sedangkan seseorang dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya termasuk menyelesaikan tugas akhirnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan *self efficacy* yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara orang dengan *self efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara *self efficacy* dengan *problem solving* dalam mengerjakan tugas akhir Mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Adanya kesulitan mahasiswa dalam hal menemui dosen pembimbing, dan pencarian literature yang menyebabkan menurunnya minat dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya.
2. Kurangnya pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sehingga mahasiswa menunda dalam menyelesaikan skripsi.

C. Batasan Masalah

Problem solving adalah suatu usaha yang dilakukan secara bertahap dengan menggantungkan informasi serta ide-ide tertentu bertujuan untuk pengambilan jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi agar terjadi kesesuaian antara hasil yang diperoleh sekarang dengan hasil yang diharapkan. *Self efficacy* adalah keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang di hadapi. Berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi penelitian hanya berkaitan dengan Hubungan *self-efficacy* dengan *Problem Solving* Mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir Mahasiswa Fakultas Psikologi , di Universitas Medan Area Fakultas Psikologi.

D. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara *self-efficacy* dengan *problem solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa Fakultas psikologi Universitas Medan Area?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan *problem solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa Fakultas psikologi Universitas Medan Area.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dalam bidang psikologi, khususnya psikologi kognitif dan psikologi perkembangan mengenai Hubungan *self efficacy* dengan *problem solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi terkait hubungan *self efficacy* dengan *problem solving*, khususnya bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi).
- Bagi peneliti, agar peneliti lebih paham tentang bagaimana hubungan *self efficacy* dengan *problem solving* dalam proses mengerjakan skripsi.

- Memahami pentingnya *self efficacy*, sehingga bisa selalu berfikir positif akan kemampuan diri sendiri sehingga lebih gigih dalam menyelesaikan setiap masalah.
- Untuk peneliti lain, Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penyusunan penelitian serupa atau lebih mendalam mengenai hubungan *self efficacy* dengan *problem solving* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 juga diperkuat mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarati dengan berbagai predikat (Sarwono dalam Sebayang, 2008).

Selain itu, mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa di nilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa,

yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyodalam Nuraini, 2014).

Berdasarkan beberapa definisi diatas peneliti menyimpulkan mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Adapun mahasiswa yang akan dijadikan responden adalah mereka yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi) dan telah melaksanakan seminar proposal.

2. Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA

Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA adalah mereka yang sudah terdaftar dan belajar di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA).

3. Pengertian Tugas Akhir (Skripsi)

Tugas akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Tugas akhir merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa. Pada umumnya, tugas akhir (skripsi) hanya dipahami sebagai penelitian untuk syarat memperoleh gelar sarjana S1. Ini hanyalah pemahaman tentang pengertian skripsi yang tidak mendasar, dan tidak membantu menyelesaikan masalah mahasiswa yang akan menyusun skripsi. Pengertian skripsi yang mendasar

adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena nyata berdasarkan teori-teori yang telah diterima oleh mahasiswa.

Selanjutnya Oemarjati, dkk (Yusra, 2010) menyatakan tugas akhir (skripsi) adalah karya ilmiah/tugas akhir yang ditulis mahasiswa pada saat akhir masa studinya. Karya ilmiah/tugas akhir tersebut merupakan bagian dari tugas untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) dan disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan mahasiswa yang bersangkutan dibawah pengawasan dua orang dosen yang berperan sebagai pembimbing I dan pembimbing II.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa tugas akhir (skripsi) adalah laporan penelitian ilmiah yang disusun oleh mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana dan dipertanggungjawabkan dalam sidang meja hijau dihadapan dewan dosen penguji.

B. *Problem Solving*

1. Pengertian

Secara bahasa, *problem* dan *solving* berasal dari bahasa inggris dan terdiri dari dua kata yaitu *problem* dan *solves*. *Problem* artinya masalah, sementara *solving* (kata dasarnya *solve*) bermakna pemecahan. Dengan demikian, *problem solving* dapat kita artikan dengan pemecah masalah. Menurut AS Hornsby, makna bahasa dari *problem* yaitu “*a thing that is difficult to deal with or understand*” (suatu hal yang sulit untuk melakukannya

atau memahaminya), dapat jika diartikan “*a question to be answered or solved*” (pertanyaan yang butuh jawaban atau jalankeluar), sedangkan *solve* dapat diartikan “*to find an answer to problem*” (mencari jawaban suatu masalah).

Menurut Chaplin (2011) *Problem solving* diartikan sebagai proses yang tercakup dalam usaha menemukan urutan yang benar dari alternatif-alternatif jawaban, mengarah kepada satu sasaran atau ke arah pemecahan yang ideal. Sedangkan menurut Arthur S.Reber & Emily S.Reber (2010) *Problem solving* adalah proses yang terlibat di dalam solusi suatu persoalan. Reed (2011) berpendapat bahwa *problem solving* adalah mencari penyelesaian dari kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan untuk mengurangi ketidakjelasan dalam mencapai tujuan yang terkadang tidak dapat dipahami oleh setiap individu.

Problem solving adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menemukan suatu solusi/jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik. Kita menemukan banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kita akan membuat suatu cara untuk menanggapi, memilih, menguji respon yang kita dapat untuk memecahkan suatu masalah Menurut Robert, dkk (2007). Sedangkan menurut Hunsaker, pemecahan masalah didefinisikan sebagai suatu proses penghilangan perbedaan atau ketidak-sesuaian yang terjadi antara hasil yang diperoleh dan hasil yang diinginkan (Hunsaker, 2005). Lain halnya *problem solving* seperti yang dikatakan oleh (Hunsaker, 2005) Polya (dalam Adul, 2012) mengartikan *problem solving* sebagai suatu

usaha untuk mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai. Sedangkan Siswono (dalam Adul, 2012), menjelaskan bahwa *problem solving* adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas.

Dari penjelasan mengenai pengertian *problem solving* diatas mengindikasikan bahwa diperolehnya solusi suatu masalah menjadi syarat bagi proses pemecahan masalah dikatakan berhasil. Dalam memecahkan masalah, setiap individu memerlukan waktu yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh motivasi dan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. *Problem solving* atau pemecahan masalah melibatkan membandingkan hal-hal, tetapi selalu ditunjukan untuk datang ke semacam solusi.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan *problem solving* adalah proses pencarian jalan keluar yang dilakukan oleh individu dengan menggunakan berbagai cara untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

2. Tahap-tahap *Problem Solving*

Menurut Floyd L.Ruch (Arifin, 1994), beberapa tahap *problem solving* antara lain :

- a. Perhatian dan tertarik akan masalah. Seseorang yang tidak termotivasi tidak akan mampu untuk berfikir. Berfikir jernih sangat dibutuhkan dan menjadi langkah utama dalam memecahkan suatu masalah.
- b. Mengumpulkan hal-hal yang dapat dijadikan informasi untuk memecahkan suatu masalah
- c. Memilih kemungkinan solusi yang telah terpilih.
- d. Melaksanakan solusi secara objektif

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tahapan dalam *problem solving* yaitu mulai dari diri sendiri untuk merasa tertarik dengan masalah yang akan diselesaikan dan menganalisisnya, kemudian memilih pemecahan masalah dilanjutkan dengan penerapan solusi untuk masalah tersebut.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Problem Solving*

Menurut Rahmat (2001) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi proses dalam *problem solving* yaitu motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan dan emosi.

a. Motivasi

Motivasi yang rendah akan mengalihkan perhatian sehingga mengurangi rasa tanggung jawab dalam menghadapi masalah, sedangkan motivasi yang tinggi akan menambah rasa tanggung jawab dalam menghadapi masalah.

b. Kepercayaan dan sikap yang salah

Asumsi yang salah dapat menyesatkan individu dalam memecahkan masalah. Bila individu percaya bahwa kebahagiaan dapat diperoleh dengan kekayaan material, individu akan mengalami kesulitan ketika memecahkan penderitaan batin. Kerangka rujukan yang tidak cermat menghambat efektifitas pemecahan masalah.

c. Kebiasaan

Kecenderungan untuk mempertahankan pola pikir tertentu atau melihat masalahnya hanya dari satu sisi saja, atau kepercayaan yang berlebihan dan tanpa kritis pada pendapat otoritas menghambat pemecahan masalah yang efisien. Ini menimbulkan pemikiran yang kaku (*rigid mental set*) lawan dari pemikiran yang fleksibel (*flexible mental set*).

d. Emosi

Dalam menghadapi berbagai situasi, tanpa sadar individu terlibat secara emosional. Emosi ini mewarnai cara berfikir sebagai manusia yang utuh, individu tidak dapat mengesampingkan emosi, individu tidak dapat berfikir objektif. Emosi dapat menjadi hambatan utama dan mengakibatkan orang menjadi sulit berfikir efisien apabila emosi sudah mencapai intensitas yang begitu tinggi sehingga menjadi stress dan perilakunya menjadi menyimpang.

Sedangkan Menurut Ormrod (2003), kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

- a. Kemampuan memori. Mengingat dalam memecahkan masalah diperlukan kemampuan untuk mengaitkan berbagai informasi, maka memory memegang peranan yang penting.
- b. Pemberian makna pada masalah. Masalah akan lebih mudah dipahami jika direpresentasikan secara bermakna. Dengan pemahaman akan masalah yang lebih baik, akan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masalah.
- c. Pemahaman individu akan informasi yang relevan dengan masalah. Semakin baik pemahaman seseorang akan berbagai informasi yang terkait dengan masalah, maka akan semakin memungkinkan bagi individu tersebut untuk mencari berbagai alternatif penyelesaian masalah.
- d. Kemampuan memanggil kembali informasi dari memori jangka panjang. Hal ini akan terkait dengan pengetahuan yang telah dimiliki seseorang. Jika seseorang individu mampu memanggil kembali informasi dari memori jangka panjang, maka tentunya akan membantu individu tersebut mengelaborasi informasi itu untuk digunakan dalam upaya pemecahan masalah.
- e. Proses metakognitif, yaitu pemahaman akan kemampuan kognitif dan upayanya dalam mengoptimalkan kemampuan tersebut. Individu yang memahami bagaimana kemampuan kognitif yang dimiliki dan bagaimana mengoptimalkannya cenderung memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang lebih memadai.

Adapula menurut Charles dan Laster dalam Kaur Brinderject (Holidun, 2017), ada 3 faktor yang mempengaruhi permasalahan dari seseorang:

- a. Faktor pengalaman, baik lingkungan maupun personal seperti usia, isi pengetahuan (ilmu), pengetahuan tentang strategi penyelesaian, pengetahuan tentang konteks masalah dan isi masalah.
- b. Faktor efektif, misalnya minat, motivasi, tekanan kecemasan, toleransi terhadap ambiguitas, ketahanan dan kesabaran.
- c. Faktor kognitif, seperti kemampuan membaca, berwawasan (*spatial ability*), kemampuan menganalisis, keterampilan menghitung dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *problem solving* adalah motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan, emosi, kemampuan memory, pemberian makna pada masalah, pemahaman individu akan informasi yang relevan dengan masalah, kemampuan memanggil kembali informasi dari memory jangka panjang, proses metakognitif, faktor pengalaman, faktor efektif dan faktor kognitif.

4. Aspek-aspek *Problem Solving*

Menurut Heppner dan Peterson (1982), mereka mengategorikan tiga sikap terhadap pemecahan masalah diantaranya:

1. Keyakinan diri dalam menyelesaikan masalah (*Problem Solving Confidence*), keyakinan diri individu dalam memecahkan masalah. *Self confidence* adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Adapun indikator perilakunya meliputi : tampil percaya diri, bertindak independen, memilih tantangan/konflik, dan memiliki ketenangan sikap.
2. Gaya pendekatan atau penghindaran (*Approach-Avoidance Style*) adalah aspek yang mengukur kecenderungan untuk menghindari atau mendekati berbagai kegiatan pemecahan masalah.
3. Kontrol pribadi (*Personal Control*) adalah aspek yang menilai keyakinan individu dalam memutuskan untuk menggunakan atau tidak rancangan yang telah disusun secara sistematis dengan baik ketika menghadapi masalah. Kemampuan untuk mengontrol perilaku yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi yang tidak diinginkan dengan cara mencegah atau menjauhi situasi tersebut, mampu mengatasi frustrasi dan ledakan emosi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan aspek-aspek dalam *problem solving* adalah keyakinan diri dalam menyelesaikan masalah, pendekatan atau penghindaran dan kontrol pribadi.

5. Karakteristik pemecah masalah yang baik

Suydam (1980) telah menghimpun dan menyaring ciri-ciri pemecah masalah yang baik dengan mengacu pada berbagai sumber (Dodson, Hollander, Krutetskii, Robinson, Talton dan lain-lain) menjadi 10 macam ciri pemecah masalah tersebut:

- a. Mampu memahami istilah dan konsep.
- b. Mampu mengenali keserupaan, perbedaan, dan analogi.
- c. Mampu mengidentifikasi bagian yang penting serta mampu memilih prosedur dan data yang tepat.
- d. Mampu mengenali detail yang tidak relevan.
- e. Mampu memperkirakan dan menganalisis.
- f. Mampu memvisualkan dan menginterpretasi fakta dan hubungan yang kuantitatif.
- g. Mampu melakukan generalisasi dari beberapa contoh.
- h. Mampu mengaitkan metode-metode dengan mudah.
- i. Memiliki harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi, dengan tetap memiliki hubungan baik dengan rekan-rekannya.
- j. Tidak cemas terhadap ujian atau tes.

Dari beberapa ciri-ciri diatas terdapat salah satunya ialah kepercayaan diri yang tinggi, dimana *self efficacy* merupakan sinonim dari kepercayaan diri atau keyakinan diri.

C. *Self-efficacy*

1. Pengertian

Bandura merupakan tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura (1997) mengatakan bahwa *self efficacy* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut dia, *self efficacy* tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. *Self efficacy* menekankan pada komponen diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keabstrakan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan. Meskipun *self efficacy* memiliki suatu pengaruh sebab-musabab yang besar pada tindakan kita, *self efficacy* bukan merupakan satu-satunya penentu tindakan. *Self efficacy* berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel-variabel personal lain, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku. *Self efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek kognisi dan perilaku seseorang. Gist dan Mitchell mengatakan bahwa *self efficacy* dapat membawa pada perilaku yang

berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (Judge dan Erez, 2001).

Seseorang dengan *self efficacy* tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan *self efficacy* rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan *self efficacy* yang rendah akan cenderung mudah menyerah. Sementara orang dengan *self efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal yang sama juga dikatakan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Menurut Ormrod (Jatisunda, 2017) secara umum, *self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuan dirinya untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya pendapat Somakin (Jatisunda, 2017) dari berbagai pendapat ahli pada prakteknya *self-efficacy* sinonim dengan “kepercayaan diri” atau “keyakinan diri”. Sedangkan menurut Feist & Feist (Jatisunda, 2017) menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan dalam mengadakan control terhadap pekerjaan mereka terhadap lingkungan

mereka.

Judge dkk, menganggap bahwa *self efficacy* ini adalah indikator positif dari core *self-evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri (Ghufron & Rini Risnawati, 2012). *Self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena *self efficacy* yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang di hadapi. Keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*

Tinggi rendahnya *Self-Efficacy* seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Ini disebabkan adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam persepsi kemampuan diri individu. Menurut Bandura (1997), tingkat *Self-Efficacy* seseorang dipengaruhi oleh:

- a. Sifat dari tugas yang dihadapi individu. Sifat tugas dalam hal ini meliputi tingkat kesulitan dan kompleksitas dari tugas yang dihadapi. Semakin sedikit jenis tugas yang dapat dikerjakan dan tingkat kesulitan tugas yang relatif mudah, maka semakin besar kecenderungan individu untuk menilai rendah kemampuannya sehingga akan menurunkan *self-efficacy* nya. Namun apabila seseorang tersebut mampu menyelesaikan berbagai macam tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda, maka individu akan meningkatkan *self-efficacy* nya.
- b. Insentif eksternal (*reward*) yang diterima individu dari orang lain. Semakin besar insentif yang diperoleh seseorang dalam penyelesaian tugas, maka semakin tinggi derajat *self-efficacy* nya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bandura yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *Self-Efficacy* adalah *competence contingent incentive*, yaitu insentif atau reward yang diberikan orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan tugas tertentu.
- c. Status atau peran individu dalam lingkungannya. Seseorang yang memiliki status yang lebih tinggi dalam lingkungannya atau kelompoknya akan memiliki derajat kontrol yang lebih besar pula sehingga memiliki *Self-Efficacy* yang lebih tinggi pula.
- d. Informasi tentang kemampuan diri. Informasi yang disampaikan orang lain secara langsung bahwa seseorang mempunyai kemampuan tinggi, dapat menambah keyakinan diri seseorang sehingga mereka akan mengerjakan suatu tugas dengan sebaik mungkin. Namun apabila seseorang mendapat

informasi kemampuannya rendah maka akan menurunkan *Self-efficacy* sehingga kinerja yang ditampilkan rendah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* yaitu sifat dari tugas yang dihadapi individu, insentif internal (*reward*), status atau peran individu dalam lingkungannya, dan informasi tentang kemampuan diri.

3. **Aspek-aspek *Self-efficacy***

Mischel (Syahrida, 2009) menjelaskan aspek-aspek *self-efficacy* yaitu:

- a. Gigih dalam melakukan sesuatu : meliputi kegiatan menngerahkan seluruh kemampuan dalam diri, berusaha keras untuk mencapai sesuatu, teguh dalam berusaha dan tidak pantang menyerah sampai mencapi hal yang di inginkan.
- b. Pengaturan diri : meliputi kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencapi tujuan, mampu merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas akademik secara terarah, menggunakan strategi kognitif untuk lebih dapat memahami dan mengingat pelajaran, menunjukkan fleksibilitas strategi yang luar biasa dalam mencari solusi permasalahan, berusaha untuk memperoleh informasi dan menerima kritik dan saran dari pihak guru serta teman di saat dia membutuhkan bantuan, memotivasi diri sendiri semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai hasil yang terbaik.

- c. Memiliki semangat yang besar dalam melakukan sesuatu : meliputi minat yang besar terhadap sesuatu, melakukan pemenuhan tugas dengan mempergunakan setiap kesempatan secara produktif, mempersiapkan kemampuan kognitif secara memadai dan pengendalian emosi yang baik dalam menghadapi berbagai rintangan dan tekanan cenderung persuasive dan berusaha mencapai sesuatu dengan hasil yang berkualitas.
- d. Memiliki penilaian diri yang positif : meliputi kepercayaan akan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, memiliki penilaian akan kemampuan diri yang kuat dan positif di sertai kemampuan intelektual yang memadai, memiliki aspirasi yang tinggi, berusaha mengejar kesempurnaan kualitas dalam mengerjakan sesuatu dan berusaha mewujudkannya.
- e. Memiliki kepuasan diri. Cenderung merasa puas akan kemampuan diri karena mampu mengaktualisasikan diri, merasa aman dan mengurangi kecemasan diri.

Menurut bandura (Ghufron, 2012), *self efficacy* pada tiap individu akan berbeda antara satu dengan yang lainnya antara lain:

a. *Level*

Berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan

terbatas pada tugas-tugas yang mudah, senang atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

b. *Strenght*

Berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. *Generality*

Berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan aspek-aspek dari *self-efficacy* yaitu gigih dalam melakukan sesuatu, pengaturan diri, memiliki semangat yang besar dalam melakukan sesuatu, memiliki penilaian diri yang positif, memiliki kepuasan diri, tingkat (*level*), kekuatan (*strenght*) dan generalisasi (*generality*).

4. Ciri-ciri *Self-efficacy*

Menurut Robbins (2001) ciri-ciri orang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi antara lain :

- a. Dapat menangani secara efektif situasi yang mereka hadapi (Dapat mengatasi masalah dengan baik).
- b. Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan (Percaya bahwa dapat mengatasi masalah).
- c. Gigih dalam berusaha (Semangat berusaha dalam mencapai sesuatu).
- d. Percaya kepada kemampuan diri yang dimiliki (Yakin bahwa individu tersebut memiliki kelebihan pada dirinya).
- e. Memiliki motivasi (Memiliki dorongan yang kuat pada dirinya).
- f. Tidak terpengaruh dengan situasi yang mengancam (Tetap dapat melakukan sesuatu meskipun situasi yang dihadapi sulit).

Sedangkan ciri-ciri orang yang memiliki *self-efficacy* rendah antara lain :

- a. Mudah menyerah dan putus asa
- b. Ragu-ragu akan kemampuan dirinya
- c. Tidak gigih dalam berusaha

- d. Memiliki kepercayaan diri yang rendah
- e. Mudah terpengaruh oleh situasi

5. Dampak *Self-efficacy*

Panjares (2002) mengemukakan bahwa keyakinan *self-efficacy* berdampak pada perilaku dalam beberapa hal yang penting, yaitu:

- a. *Self-efficacy* mempengaruhi pilihan-pilihan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan individu dalam melaksanakan tugas-tugas dimana individu tersebut merasa berkompeten dan yakin. Keyakinan diri yang mempengaruhi pilihan-pilihan tersebut akan menentukan pengalaman dan mengedepankan kesempatan bagi individu untuk mengendalikan kehidupan.
- b. *Self-efficacy* menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan oleh individu, seberapa lama individu akan bertahan ketika menghadapi rintangan dan seberapa tabah dalam menghadapi situasi yang tidak menguntungkan. *Self-efficacy* mempengaruhi tingkat stress dan kegelisahan yang dialami individu ketika sedang melaksanakan tugas dan mempengaruhi tingkat pencapaian prestasi individu.

Adapun Luthans (2005) menyebutkan bahwa *self-efficacy* secara langsung dapat berdampak pada hal-hal berikut :

- a. Pemilihan perilaku, misalnya keputusan akan dibuat berdasarkan bagaimana *efficacy* yang dirasakan seseorang terhadap pilihan, misalnya tugas kerja atau bidang karier.

- b. Usaha motivasi, misalnya orang akan mencoba lebih keras dan lebih banyak berusaha pada suatu tugas dimana *efficacy* mereka lebih tinggi daripada mereka yang memiliki *efficacy* diri yang rendah.
- c. Daya tahan, misalnya orang dengan *self-efficacy* tinggi akan mampu bangkit dan bertahan saat menghadapi masalah dan kegagalan, sementara orang *self-efficacy* rendah cenderung menyerah saat menghadapi rintangan.
- d. Pola pikir fasilitatif, misalnya penilaian *efficacy* mempengaruhi perkataan pada diri sendiri (*self-talk*) seperti orang dengan *self-efficacy* tinggi mungkin mengatakan pada diri sendiri, “Saya tahu saya dapat menemukan cara untuk menyelesaikan masalah ini”. Sementara orang dengan *self-efficacy* rendah mungkin berkata pada diri sendiri, “saya tahu saya tidak dapat melakukan hal ini, saya tidak mempunyai kemampuan”.
- e. Daya tahan terhadap stress, misalnya orang dengan *self-efficacy* rendah cenderung mengalami stress dan malas karena mereka memikirkan gagal, sementara orang dengan *self-efficacy* tinggi memasuki situasi penuh tekanan dengan percaya diri dan kepastian dan dengan demikian dapat menahan reaksi stress.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak dalam perilaku dan kehidupan seseorang. Adapun dampak dari *self-efficacy* antara lain individu dapat memilih perilaku dan tindakan yang akan dilakukan dengan tepat, memiliki motivasi yang tinggi dalam

berusaha, mampu bertahan ketika menghadapi masalah, memiliki pola pikiran fasilitatif, serta lebih tahan terhadap stress.

D. Hubungan *Self-efficacy* dengan *Problem Solving*.

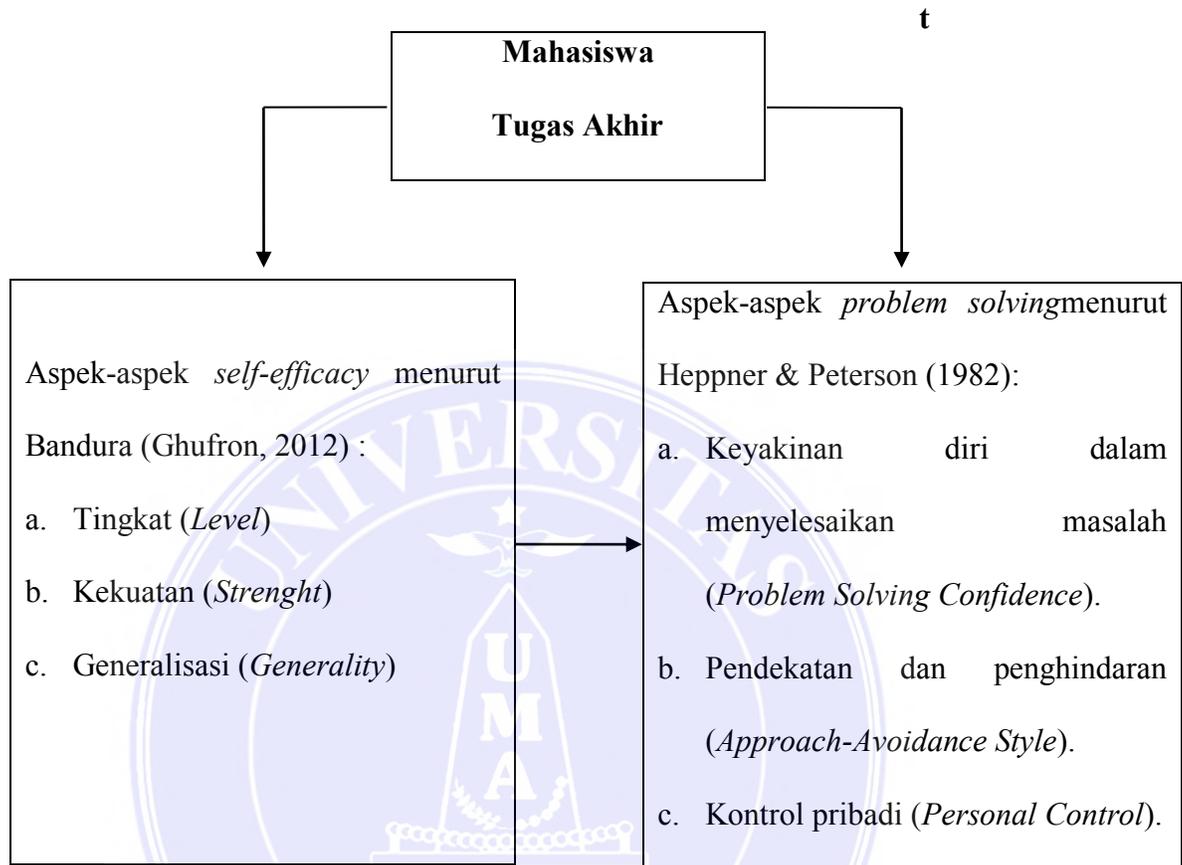
Secara umum *Self efficacy* merupakan penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku-perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Orang lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka mampu menjalankan perilaku tersebut dengan sukses yaitu, ketika mereka memiliki *self-efficacy* yang tinggi. Para peneliti telah menemukan bahwa *self-efficacy* dan prestasi akan meningkat jika peserta didik menentukan tujuan jangka pendek yang spesifik dan menantang. Dalam rangka mencapai suatu tujuan kita juga mesti memiliki *self-efficacy* yang tinggi.

Gist dan Mitchell mengatakan bahwa *self-efficacy* dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (Judge dan Erez, dalam Ghufron, 2010 : 75). Tingginya *self-efficacy* menurunkan rasa takut akan kegagalan, meningkatkan aspirasi, meningkatkan cara penyelesaian masalah, dan kemampuan berpikir analitis. Dalam proses pembuatan skripsi mahasiswa diharapkan memiliki *self-efficacy* yang tinggi agar memberikan hasil unjuk kerja yang baik yaitu penyelesaian pembuatan skripsinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

Bandura. Bandura (dalam Johana, 2012) mengungkapkan bahwa kecakapan diri/efikasi diri (*self-efficacy*) memainkan peranan yang sentral bagi timbulnya kecemasan, kecakapan diri yang tinggi akan berdampak pada tereduksinya pikiran-pikiran yang menyakitkan (*intrusive aversive thoughts*) terkait tugas yang dihadapi. Hasil penelitian Jatisunda (2017), yaitu terdapat hubungan positif antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* matematis siswa.



E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori yang telah di kemukakan maka hipotesis yang berbunyi : Ada hubungan yang positif antara self efficacy dengan kemampuan *problem solving* pada Mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Artinya semakin tinggi *self efficacy*, maka semakin tinggi *problem solving* pada Mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Sebaliknya, semakin rendah *self efficacy*, maka semakin rendah pula *problem solving*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Unsur yang paling penting dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2004). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Tipe Penelitian

Arikunto (1989), ada beberapa jenis penelitian menurut pendekatan atau *approach*-nya. Jenis pendekatan menurut pola-pola atau sifat penelitian non eksperiment, dapat dibedakan atas:

- a. Penelitian kasus (*case-studies*)
- b. Penelitian kausal komparatif
- c. Penelitian korelasi
- d. Penelitian historis
- e. Penelitian filosofis

Dilihat dari tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self-efficacy* dengan *problem solving* dalam mengerjakan

tugas akhir mahasiswa Fakultas Psikologi UMA, maka penelitian ini adalah penelitian kolerasional. Penelitian kolerasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 1989).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

- a. Variabel terikat : *problem solving*
- b. Variabel bebas : *Self efficacy*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Problem Solving*

Problem solving adalah suatu usaha yang dilakukan secara bertahap dengan menggantungkan informasi serta ide-ide tertentu bertujuan untuk pengambilan jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi agar terjadi kesesuaian antara hasil yang diperoleh sekarang dengan hasil yang diharapkan. *Problem solving* yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah *problem solving* mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi).

2. *Self efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang di

hadapi. Dalam hal ini perasaan subjek akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas akhirnya sehingga dapat membentuk perilaku yang sesuai dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Tugas akhir yang dimaksud adalah berbagai beban tugas yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai prasyarat untuk studi akhirnya di Perguruan Tinggi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteliti itu (Sugiyono, 2009).

Adapun populasi dalam penelitian adalah 306 mahasiswa fakultas psikologi UMA yang sudah mengikuti seminar proposal dan sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi).

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili).

Beberapa ahli mengungkapkan berbagai cara untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi. Menurut Gay (Sugiyono, 2009), ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan, yaitu :

1. Metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%.
2. Metode deskriptif-korelasional, minimal 30 subjek.
3. Metode *ex post facto*, minimal 15 subjek per kelompok.
4. Metode ekperimental, minimal 15 subjek per kelompok.

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sample dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang, dan dilakukan dengan bantuan tabel bilangan random .Jumlah tersebut disesuaikan dengan desain penelitian yang digunakan peneliti, yaitu metode kolerasional.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap 2 variabel penelitian, yaitu *self-efficacy* dan *problem solving*. Kedua variabel diukur dengan menggunakan skala penelitian, yaitu skala *self-efficacy* dan skala *problem solving* yang sudah diuji cobakan terlebih dahulu. Untuk memastikan subyek mengisi seluruh kuesioner tanpa ada satupun kuesioner yang terlewat, maka peneliti tidak memberikan batas waktu untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan.

Penelitian ini menggunakan penskalaan model *likerts*. Prosedur penskalaan dengan teknik *Likerts* didasari oleh dua asumsi yaitu:

1. Setiap pernyataan sikap yang disepakati sebagai pernyataan yang *favourable* (mendukung) atau yang *unfavourable* (tidak mendukung).
2. Jawaban dari individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot yang lebih tinggi daripada jawaban yang diberikan oleh subjek yang mempunyai sikap negative.

Adapun penyusunan skala ini didasarkan pada table spesifikasi dari variabel-variabel penelitian, yaitu variabel X (*self efficacy*) dan variabel Y (*problem solving*). Variabel-variabel ini kemudian dijabarkan dalam sejumlah indikator, yang kemudian dibuat butir-butir pernyataan untuk tiap indikator. Skala pada penelitian ini sendiri merupakan modifikasi skala *likerts* dengan empat pilihan jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Berikut penentuan skor untuk alternatif jawaban:

Tabel 1. Skor pernyataan

Kategori Jawaban	Favourable	Unfavourable
SS (Sangat setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak setuju)	2	3
STS (Sangat tidak setuju)	1	4

Adapun penggunaan skala *likerts* empat pilihan yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”, disesuaikan dengan alat ukur indikator pengukuran berupa pernyataan-pernyataan dari variabel penelitian. Selain itu, dengan empat pilihan yang ada diharapkan responden dapat memberikan kecenderungan jawaban yang akan dipilih. Pengujian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Sebagaimana yang dijelaskan Hadi (2000) bahwa dalam *try out* atau uji-coba terpakai hasil uji-cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu saja hanya data dari butir-butir yang sah saja yang dianalisis. Jadi *tryout* terpakai merupakan suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji-cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu: skala *problem solving* dan skala *self efficacy*.

1) Skala *Problem Solving*

Skala *Problem Solving* disusun berdasarkan aspek-aspek *Problem Solving* menurut Heppner & Peterson (1982) yaitu keyakinan diri dalam menyelesaikan masalah (*problem solving confidence*), pendekatan atau penghindaran (*approach-avoidance style*) dan kontrol pribadi (*personal control*).

Skala *Problem Solving* disusun berdasarkan skala Likert dengan empat alternative jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

2) Skala *self efficacy*

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bandura (Ghufron, 2012), yaitu tingkat (*Level*), kekuatan (*Strenght*), dan generalisasi (*Generality*).

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan skala Likert dengan empat alternative jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 1989).

Sebuah instrument dikatakan valid, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 1989).

Suatu hal yang harus disadari, bahwa dalam estimasi validitas pada umumnya tidak dapat dituntut suatu koefisien yang tinggi sekali sebagaimana halnya dalam interpretasi koefisien reliabilitas. Item instrument dianggap

valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka valid (Sugiyono, 2009).

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius/mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengankenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 1989). Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2009).

Lepas daripada teknik dan rumusan hitung yang digunakan, reliabilitas hasil ukur skala psikologi dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang perlu dipahami maknanya. Menurut Sugiyono (2009), nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,7 (cukup baik) dan diatas 0,8 (baik).

Dengan mengetahui tingginya koefisien reliabilitas suatu skala, orang dapat menentukan sejauh mana ia boleh dan bersedia mempercayai skor hasil tes tersebut. Karena keterpercayaan itu bersifat relatif, maka signifikansi koefisien reliabilitas pun bersifat relatif. Adalah tergantung pada penilai atau

pemakai tes itu sendiri untuk menentukan apakah suatu koefisien reliabilitas sudah cukup memuaskan bagi keperluannya atau belum (Azwar, 2008).

F. Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2009). Cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for Windows*.

Menurut sugiyono (2009), untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
00,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

1. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas (*self efficacy*) dan variabel terikat (*problem solving*) telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel bebas (*self efficacy*) dan variabel terikat (*problem solving*) memiliki hubungan linear.



DAFTAR PUSTAKA

- Adul, Ana. (2012). *Kemampuan Pemecahan Masalah MATEMATIKA Siswa Pada Pembelajaran Problem Solving Berkelompok*. Jurnal Jurusan Matematika, FMIPA, Unesa.
- Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Arifin, M. (1994). *Ilmu Perbandingan Pendidikan*. Jakarta : PT. Golden Terayon Press.
- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Aydogdu, M. Z. (2014). A Research On Geometry Problem Solving Strategies Used by Elementary Mathematic Teacher Candidate. *Journal of Educational and Intructional Studies in The World*, Volume : 4 Issue : 1 Article : 07.
- Azwar, Saifuddin. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, Albert. (1997). *Self Efficacy the Exercise of Control*, W.H. Freeman And Company.
- Bandura, Albert & Locke, Edwin. A. (2003). Negative Self-efficacy and Goal Effects Revisited. *Journal of Applied Psychology*. Vol 88, No. 1.
- Buku Pedoman Mahasiswa Akademik Universitas Medan Area. (2004). Medan : Universitas Medan Area.
- Chaplin. J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Erez, A., & Judge, T. A. (2001). Relationship of core self-evaluations to goal setting, motivation, and performance. *Journal of Applied Psychology*,
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. (2010). *Teori Kepribadian. Buku 2*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Ghufroon, M Nur & Rini Risnawati S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hartoni, M Try. (2016). *Kecemasan Bimbingan Skripsi Dan Problem Solving Pada Mahasiswa Yang Sedang Menempuh Skripsi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

- Hadi, Sutrisno. (2004). *Penelitian Research*. Yogyakarta : BPFE.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Heppner, P. P. & Petersen, C. H. (1982). The Development and Implications of a Personal Problem Solving Inventory. *Journal of Counseling psychology*, 29, 66-67. Instrument reproduced with permission of P. Paul Heppner.
- Holidun. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelompok Matematika Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-ilmu Sosial (IIS) Kelas XI MAN I Bandar Lampung Ditinjau dari Minat Belajar Matematika. *Skripsi*. Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hunsaker, A. (2005). *Community Worl and Problem Solving*. London : McMillan.
- JJ. Siang. (2009). *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Kreitner dan Kinicki. (2007). *Organizational Behavior* 7th Edition, Mc-Graw Hill.
- Jatisunda, M Gilar. (2017). Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*. Vol 1 No 2.
- Luthan. (2005). *Organizational Behavior*. New Rok : Mc. Graw-hil Companies.
- Oemar Hamalik. (2003). *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Ormrod, J. E. (2003). *Educational Psychology. Developing Learners*. 4ed Edition. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Panjares, P. (2002). Self Efficacy Belief In Academic Contexts : An Outline. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 dari <http://des.emory.edu/mfp/efftalk.html>.
- Prakosa, H. (1996). Cara Penyampaian Hasil Belajar untuk Meningkatkan Self Efficacy Mahasiswa. *Jurnal Psikologi* No 2.
- Rahmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Cetakan ke 16. Bandung : PT. Renja Keskakarya.
- Reber, Arthur S & Emily S.Reber. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Reed, S, K. (2011). *Kognisi : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Robbins, S. P. (2010). *Organizational Behavior : Concept, Controversies and Applications*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT. Prenhalindo.

- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiharyanto. (2007). *Geografi dan Sosiologi 2*. Jakarta: Yudhistira.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sarafino, E. (1994). *Health Phsychology*. New York : John Wiley & Sons (*E-book*).
- Sebayang, AB. (2008). Mahasiswa. <https://unpaztoday.wordpress.com/akademik/mahasiswa/>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2018, Pukul 19.35 WIB.
- Suydam, M. N. “*Untangling clues from research on problem solving*” dalam Krulik, S. & Reys, R. E. (editor). 1980. *Problem solving in school mathematics*. New York : the National Council of Teachers of Mathematics, Inc.
- Syahrída, R. (2009). *Hubungan Antara Self-efficacy dengan Pola Pengasuhan Demokratis Pada Ibu yang Bekerja Sebagai Guru Di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan*. Skripsi Psikologi Universitas Medan Area. (TIDAK DITERBITKAN).
- Yusra, R. (2010). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Coping Stres Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



LAMPIRAN – A

Skala dan Blue Print

(SKALA DAN BLUE PRINTSELF-EFFICACY)

Nama :
 Umur :
 Jenis kelamin :
 Stambuk :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan cermat sebelum menjawab.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya. Untuk setiap pernyataan disediakan 4 buah alternatif jawaban yaitu :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda, oleh sebab itu jawablah dengan jujur. 😊

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam menghadapi tugas, saya cenderung memikirkan peluang kesuksesan saya.				
2.	Saya mengoptimalkan waktu luang yang saya punya untuk menyelesaikan tugas akhir.				
3.	Saya kurang percaya diri dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan harapan yang saya inginkan.				
4.	Saya suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akhir saya.				
5.	Walaupun saya sering gagal, saya akan berusaha terus agar bisa mencapai kesuksesan.				
6.	Saya optimis mampu mengerjakan tugas akhir yang menantang.				
7.	Saya ragu mengerjakan tugas-tugas yang rumit, walau mungkin saya mampu.				
8.	Saya hanya akan menyelesaikan tugas akhir ketika dosen pembimbing meminta hasil revisi.				
9.	Walaupun judul tugas akhir saya jarang dan literature sulit didapat, saya akan berusaha menyelesaikannya.				

10.	Saya khawatir tidak dapat menyelesaikan tugas akhir dengan berhasil.				
11.	Saya senang mengerjakan tugas-tugas rumit yang sesuai dengan kemampuan saya.				
12.	Saya pesimis mampu mengerjakan tugas akhir yang terlihat sulit.				
13.	Saya mampu menyusun tugas akhir yang menurut orang lain sulit.				
14.	Saya yakin dalam mengerjakan tugas akhir saya dapat mencapai target yang sudah ditentukan.				
15.	Dalam menghadapi tugas, saya cenderung memikirkan kekurangan saya.				
16.	Dalam menghadapi tugas, saya lebih memikirkan cara untuk menyelesaikannya.				
17.	Saya tidak yakin dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan untuk mencapai hasil yang maksimal.				
18.	Saya menyelesaikan tugas akhir dengan sungguh-sungguh dan tidak menunda pengerjaannya.				
19.	Waktu luang yang saya punya lebih baik saya gunakan untuk bermain daripada mengerjakan tugas akhir.				
20.	Saya yakin dengan kemampuan saya, saya dapat mencapai target yang sudah ditentukan.				
21.	Saya akan berhenti berkreasi jika saya menemui kegagalan.				
22.	Saya akan mencoba kemampuan saya dalam berbagai bidang tugas.				
23.	Dalam menghadapi tugas, saya sering memikirkan hambatan-hambatan dalam menyelesaikannya.				
24.	Saya pikir sulit bagi saya mengembangkan diri pada bidang lain.				
25.	Saya tidak bisa menyusun tugas akhir yang menurut orang lain sulit.				
26.	Saya yakin tugas akhir yang saya kerjakan hasilnya akan memuaskan.				
27.	Ketika judul tugas akhir saya terlihat sulit dan literature tidak mudah didapat, saya akan menyerah.				
28.	Meskipun melakukan beberapa kegiatan sekaligus, saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.				
29.	Saya menyelesaikan revisian tugas akhir saya secepat mungkin.				
30.	Banyaknya kegiatan membuat saya terhambat dalam menyelesaikan tugas akhir.				

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2012) :

No .	Aspek-Aspek <i>Self-efficacy</i>	Indikator	No aitem		JLH
			Favorable	Unfavorabel	
1.	Tingkat (Level)	Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas akhir	6,9	7,10	4
		Seberapa besar minat terhadap tugas akhir	11,13	12,25	4
		Belajar sesuai dengan jadwal yang diatur	26	27	2
2.	Kekuatan (Strength)	Komitmen dalam menyelesaikan tugas akhir	1,5	3,15	4
		Kegigihan dalam menyelesaikan tugas akhir	14,16	17,21	4
		Memiliki tujuan yang positif dalam melakukan berbagai hal.	20	23	2
3.	Generalisasi (Generality)	Menjadikan pengalaman hidup sebagai jalan mencapai kesuksesan	2,18	4,8	4
		Suka mencari situasi baru	22,28	19,24	4
		Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif	9	30	2
Jumlah			15	15	30

(SKALA DAN BLUE PRINT PROBLEM SOLVING)

Nama :
 Umur :
 Jenis kelamin :
 Stambuk :

Petunjuk :

- Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan cermat sebelum menjawab.
- Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya. Untuk setiap pernyataan disediakan 4 buah alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

3. Apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda, oleh sebab itu jawablah dengan jujur. Selamat mengerjakan☺

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya dengan kemampuan saya untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
2.	Ketika berhadapan dengan sebuah masalah, saya memikirkan sejenak tentang masalah tersebut sebelum memutuskan langkah berikutnya.				
3.	Saya menyukai tugas-tugas yang menantang, seperti memilih judul skripsi yang unik dan jarang digunakan.				
4.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya walaupun tugas itu berat.				
5.	Ketika berhadapan dengan masalah baru dan sulit, saya tidak yakin bahwa saya dapat menghadapinya.				
6.	Saya memilih menghadapi masalah langsung, tanpa memikirkan langkah yang akan dilakukan setelahnya.				
7.	Saya merasa nyaman ketika mengerjakan skripsi.				
8.	Saya ragu tidak dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.				
9.	Saya merasa gelisah ketika mengerjakan skripsi.				
10.	Ketika menghadapi masalah, saya memperkirakan hasil yang ingin dicapai.				
11.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.				
12.	Saya lebih suka memilih judul skripsi yang mudah untuk dikerjakan.				
13.	Saya akan menghindari tugas yang berat, karena hanya akan menyusahkan saja.				
14.	Saya mengalami kesulitan dalam menemukan ide-ide baru.				
15.	Saya lebih suka menghadapi masalah sendiri.				
16.	Saya membutuhkan bantuan orang lain ketika menghadapi suatu masalah.				
17.	Saya tidak memikirkan akhir dari masalah yang saya hadapi.				
18.	Saya mampu menyelesaikan masalah saya sendiri, tanpa bantuan orang lain.				
19.	Saya memilih menyibukkan diri daripada menyelesaikan masalah yang ada.				
20.	Saya tidak menghindar ketika memiliki masalah.				

21.	Sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan masalah saya sendiri.				
22.	Saya kurang mampu dalam menemukan alternatif yang kreatif dan efisien untuk memecahkan sebuah masalah.				
23.	Keputusan saya mengikuti banyak aktivitas adalah karena saya yakin dapat melaksanakan tugas disetiap aktivitas tersebut.				
24.	Saya biasanya mampu untuk memikirkan alternatif yang kreatif dan efisien untuk memecahkan sebuah masalah.				
25.	Saya mudah menyerah ketika saya menemui hambatan dalam mengerjakan tugas akhir.				
26.	Saya berusaha untuk menemukan solusi dari masalah yang saya hadapi.				
27.	Saya tidak mengikuti banyak aktivitas karena ragu tidak dapat melaksanakan tugas disetiap aktivitas tersebut.				
28.	Saya memilih menjauh daripada menghadapi masalah yang saya punya.				
29.	Saya tidak akan meninggalkan masalah yang saya punya.				
30.	Saya menghindari dari masalah yang ada.				
31.	Saya takut gagal dalam mengerjakan tugas baru yang bukan dibidang saya.				
32.	Saya mampu mengendalikan emosi yang saya punya ketika sedang mencari jalan keluar dari masalah yang saya hadapi.				
33.	Masalah dalam hidup saya akan membuat saya semakin kuat untuk bertahan dalam mengatasinya.				
34.	Terkadang saya menjadi sangat emosi ketika saya tidak mampu untuk mempertimbangkan banyak cara untuk menghadapi masalah yang saya hadapi.				
35.	Bila diberi kesempatan, saya mau mencoba suatu tugas yang masih asing.				
36.	Saya tidak mampu bertahan untuk menghadapi masalah yang terlalu berat.				
37.	Saya tidak berani menangani tugas yang masih asing bagi saya.				
38.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan lain yang bukan menjadi bidang saya.				
39.	Saya optimis mampu menyelesaikan tugas akhir yang menantang.				
40.	Saya banyak memikirkan ide/solusi dari masalah yang saya hadapi.				

Menurut Heppner & Peterson (1982):

No.	Aspek-Aspek <i>Problem Solving</i>	Indikator	No aitem		JLH
			Favorable	Unfavorabel	
1.	Keyakinan diri dalam menyelesaikan masalah	Tampil percaya diri	1,11	5,8	4
		Memiliki ketenangan sikap	2,7	9,6	4
		Bertindak independent	18,15	16,21	4
		Memilih tantangan/konflik	3,4	12,13	4
2.	Pendekatan atau penghindaran	Berimajinasi	40,10	14,17	4
		Menjauh	19,29	26,28	4
		Mendekati	20,39	30,25	4
3.	Kontrol pribadi	Mengendalikan	24,23	22,27	4
		Mencegah/menjauhi situasi	38,35	31,37	4
		Mampu mengatasi frustasi dan ledakan emosi	32,33	34,36	4
Jumlah			20	20	40



LAMPIRAN – B

Data Mentah Hasil Skoring

DATA SELF EFFICACY																																
RESP.	NOMOR BUTIR SOAL																														JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	85	
2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	92	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	99	
5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	103	
6	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	101	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	118	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	117	
9	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	110	
10	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	110	
11	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	107	
12	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	106	
13	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	97	
14	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	107	
16	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	98	
17	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	76	
18	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	88	
19	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	95	
20	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	101	
21	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	98		
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	89	
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	88	
27	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	94	
28	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	101
29	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	102	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	90
32	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
33	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	100	
34	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108	
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	99	
36	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	
37	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
38	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109	
39	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	104	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	96

DATA PROBLEM SOLVING																																											
RESP.	NOMOR BUTIR SOAL																																								JUMLAH		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	107	
3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	4	2	3	2	3	3	1	3	4	1	3	4	98
4	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	4	3	102		
5	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	135
6	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	122	
7	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	137	
8	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	1	3	4	116		
9	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	137	
10	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	140		
11	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	96	
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	114	
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
14	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	127	
15	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	130	
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	126		
17	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	99	
18	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	
19	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93
20	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
21	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	139		
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	135	
23	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	4	110	
24	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	137		
25	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	131		
26	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	128			
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	126	
30	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	119		
31	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	113		
32	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	3	4	107			
33	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	106		
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	121		
35	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	128	
36	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	136			
37	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	125		
38	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	130		
39	3	3	4	2	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	126			
40	3	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	114			





LAMPIRAN – C

Hasil Validitas dan Reliabilitas



RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027

```

```

VAR00028 VAR00029 VAR00030

```

```

/SCALE('Self Efficacy') ALL

```

```

/MODEL=ALPHA

```

```

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

```

```

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability**Notes**

Output Created		07-Aug-2018 12:40:23
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY	
		<pre> /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 /SCALE('Self Efficacy') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>	
Resources	Processor Time		00:00:00.047
	Elapsed Time		00:00:00.077

[DataSet0]

Scale: Self Efficacy**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.30	.564	40
VAR00002	3.35	.662	40
VAR00003	3.38	.540	40
VAR00004	3.35	.662	40
VAR00005	3.28	.506	40
VAR00006	3.35	.483	40
VAR00007	3.25	.439	40
VAR00008	3.20	.648	40
VAR00009	3.18	.675	40
VAR00010	3.35	.662	40
VAR00011	3.33	.572	40
VAR00012	3.28	.506	40
VAR00013	3.35	.533	40
VAR00014	3.28	.506	40
VAR00015	3.23	.620	40
VAR00016	3.20	.516	40
VAR00017	3.20	.405	40
VAR00018	3.25	.588	40

VAR00019	3.40	.496	40
VAR00020	3.40	.591	40
VAR00021	3.35	.533	40
VAR00022	3.35	.580	40
VAR00023	3.45	.597	40
VAR00024	3.18	.675	40
VAR00025	3.40	.496	40
VAR00026	3.43	.501	40
VAR00027	3.10	.496	40
VAR00028	3.10	.496	40
VAR00029	2.60	.810	40
VAR00030	3.18	.385	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94.70	70.215	.633	.899
VAR00002	94.65	72.387	.327	.905
VAR00003	94.62	74.702	.163	.907
VAR00004	94.65	71.464	.412	.903
VAR00005	94.72	73.230	.350	.904
VAR00006	94.65	73.413	.346	.904
VAR00007	94.75	72.910	.455	.902
VAR00008	94.80	71.651	.405	.903
VAR00009	94.82	71.225	.424	.903
VAR00010	94.65	68.438	.697	.897

VAR00011	94.67	69.148	.739	.897
VAR00012	94.72	71.846	.515	.901
VAR00013	94.65	71.105	.569	.900
VAR00014	94.72	71.640	.539	.901
VAR00015	94.78	69.461	.646	.898
VAR00016	94.80	70.985	.605	.900
VAR00017	94.80	72.626	.539	.901
VAR00018	94.75	69.577	.671	.898
VAR00019	94.60	72.297	.470	.902
VAR00020	94.60	69.221	.707	.897
VAR00021	94.65	70.233	.670	.899
VAR00022	94.65	69.823	.656	.898
VAR00023	94.55	70.151	.600	.899
VAR00024	94.82	71.225	.424	.903
VAR00025	94.60	70.349	.711	.898
VAR00026	94.57	71.122	.609	.900
VAR00027	94.90	72.708	.421	.903
VAR00028	94.90	71.477	.571	.900
VAR00029	95.40	78.656	-.195	.918
VAR00030	94.82	78.661	-.336	.911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98.00	76.513	8.747	30

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027

VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035
 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040

/SCALE('Problem Solving') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Output Created		07-Aug-2018 12:42:23
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	
Syntax		<p>Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.</p> <p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027</p> <p>VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040</p> <p>/SCALE('Problem Solving') ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA</p> <p>/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE</p> <p>/SUMMARY=TOTAL.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet1]

Scale: Problem Solving

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

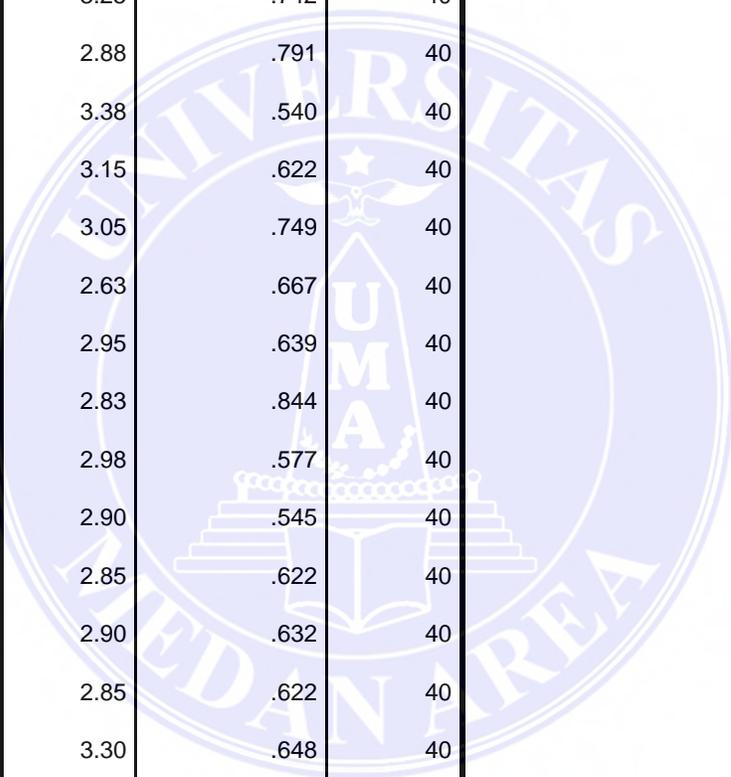
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.25	.543	40
VAR00002	3.15	.622	40
VAR00003	3.08	.730	40
VAR00004	2.65	.736	40
VAR00005	2.73	.716	40
VAR00006	2.88	.607	40
VAR00007	2.73	.847	40
VAR00008	2.70	.723	40
VAR00009	3.28	.554	40
VAR00010	3.13	.463	40



VAR00011	2.88	.516	40
VAR00012	2.83	.675	40
VAR00013	3.18	.594	40
VAR00014	3.23	.577	40
VAR00015	2.75	.630	40
VAR00016	2.95	.677	40
VAR00017	3.28	.640	40
VAR00018	3.25	.742	40
VAR00019	2.88	.791	40
VAR00020	3.38	.540	40
VAR00021	3.15	.622	40
VAR00022	3.05	.749	40
VAR00023	2.63	.667	40
VAR00024	2.95	.639	40
VAR00025	2.83	.844	40
VAR00026	2.98	.577	40
VAR00027	2.90	.545	40
VAR00028	2.85	.622	40
VAR00029	2.90	.632	40
VAR00030	2.85	.622	40
VAR00031	3.30	.648	40
VAR00032	3.28	.751	40
VAR00033	2.90	.810	40
VAR00034	3.15	.622	40
VAR00035	3.05	.714	40
VAR00036	2.73	.751	40
VAR00037	3.00	.716	40
VAR00038	2.45	.959	40

VAR00039	3.03	.660	40
VAR00040	3.13	.723	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115.95	200.203	.405	.934
VAR00002	116.05	194.356	.691	.931
VAR00003	116.13	189.907	.810	.930
VAR00004	116.55	197.382	.426	.934
VAR00005	116.48	193.487	.639	.932
VAR00006	116.33	196.533	.577	.932
VAR00007	116.48	194.461	.489	.933
VAR00008	116.50	202.769	.167	.936
VAR00009	115.93	198.174	.529	.933
VAR00010	116.08	200.533	.456	.933
VAR00011	116.33	197.456	.621	.932
VAR00012	116.38	191.676	.781	.930
VAR00013	116.03	195.666	.644	.932
VAR00014	115.98	196.025	.642	.932
VAR00015	116.45	194.664	.663	.932
VAR00016	116.25	198.859	.388	.934
VAR00017	115.93	199.558	.374	.934
VAR00018	115.95	193.895	.594	.932
VAR00019	116.33	192.789	.606	.932
VAR00020	115.83	208.763	-.149	.938

VAR00021	116.05	203.126	.181	.936
VAR00022	116.15	193.515	.607	.932
VAR00023	116.58	200.251	.319	.935
VAR00024	116.25	195.731	.593	.932
VAR00025	116.38	198.087	.334	.935
VAR00026	116.23	198.435	.490	.933
VAR00027	116.30	199.344	.460	.933
VAR00028	116.35	195.567	.619	.932
VAR00029	116.30	198.062	.464	.933
VAR00030	116.35	196.900	.541	.933
VAR00031	115.90	199.477	.373	.934
VAR00032	115.93	193.815	.591	.932
VAR00033	116.30	192.728	.593	.932
VAR00034	116.05	194.356	.691	.931
VAR00035	116.15	189.618	.844	.930
VAR00036	116.48	196.974	.436	.934
VAR00037	116.20	200.677	.273	.935
VAR00038	116.75	194.090	.438	.934
VAR00039	116.18	197.328	.484	.933
VAR00040	116.08	198.789	.364	.934

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
119.20	206.728	14.378	40



LAMPIRAN – D

Uji Normalitas

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X Y

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes	
Output Created	07-Aug-2018 13:03:33
Comments	
Input	
Active Dataset	DataSet2
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing
	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used
	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.

Syntax	NPAR TESTS	
	/K-S(NORMAL)=X Y	
	/STATISTICS DESCRIPTIVES	
	/MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.047
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Self Efficacy	40	88.85	8.885	66	108
Problem Solving	40	106.98	14.027	81	130

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self Efficacy	Problem Solving
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.85	106.98
	Std. Deviation	8.885	14.027
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.126
	Positive	.101	.098
	Negative	-.085	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.638	.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.811	.552

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



* Curve Estimation.

TSET NEWVAR=NONE.

CURVEFIT

/VARIABLES=Y WITH X

/CONSTANT

/MODEL=LINEAR

/PRINT ANOVA

/PLOT FIT.

Curve Fit

Notes

Output Created		07-Aug-2018 13:46:56
Comments		
Input	Data	C:\Users\user\Desktop\Untitled3.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Cases with a missing value in any variable are not used in the analysis.

Syntax		CURVEFIT	
		/VARIABLES=Y WITH X	
		/CONSTANT	
		/MODEL=LINEAR	
		/PRINT ANOVA	
		/PLOT FIT.	
Resources	Processor Time		00:00:00.530
	Elapsed Time		00:00:00.531
Use	From	First observation	
	To	Last observation	
Predict	From	First Observation following the use period	
	To	Last observation	
Time Series Settings (TSET)	Amount of Output	PRINT = DEFAULT	
	Saving New Variables	NEWVAR = NONE	
	Maximum Number of Lags in Autocorrelation or Partial Autocorrelation Plots	MXAUTO = 16	
	Maximum Number of Lags Per Cross-Correlation Plots	MXCROSS = 7	
	Maximum Number of New Variables Generated Per Procedure	MXNEWVAR = 60	
	Maximum Number of New Cases Per Procedure	MXPREDICT = 1000	

Treatment of User-Missing Values	MISSING = EXCLUDE
Confidence Interval Percentage Value	CIN = 95
Tolerance for Entering Variables in Regression Equations	TOLER = .0001
Maximum Iterative Parameter Change	CNVERGE = .001
Method of Calculating Std. Errors for Autocorrelations	ACFSE = IND
Length of Seasonal Period	Unspecified
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
Equations Include	CONSTANT

[DataSet2]

Model Description

Model Name	MOD_42
Dependent Variable 1	Problem Solving
Equation 1	Linear
Independent Variable	Self Efficacy
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	40
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	Problem Solving	Self Efficacy
Number of Positive Values	40	40
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Problem Solving

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.745	.556	.544	7.725

The independent variable is Self Efficacy.

ANOVA

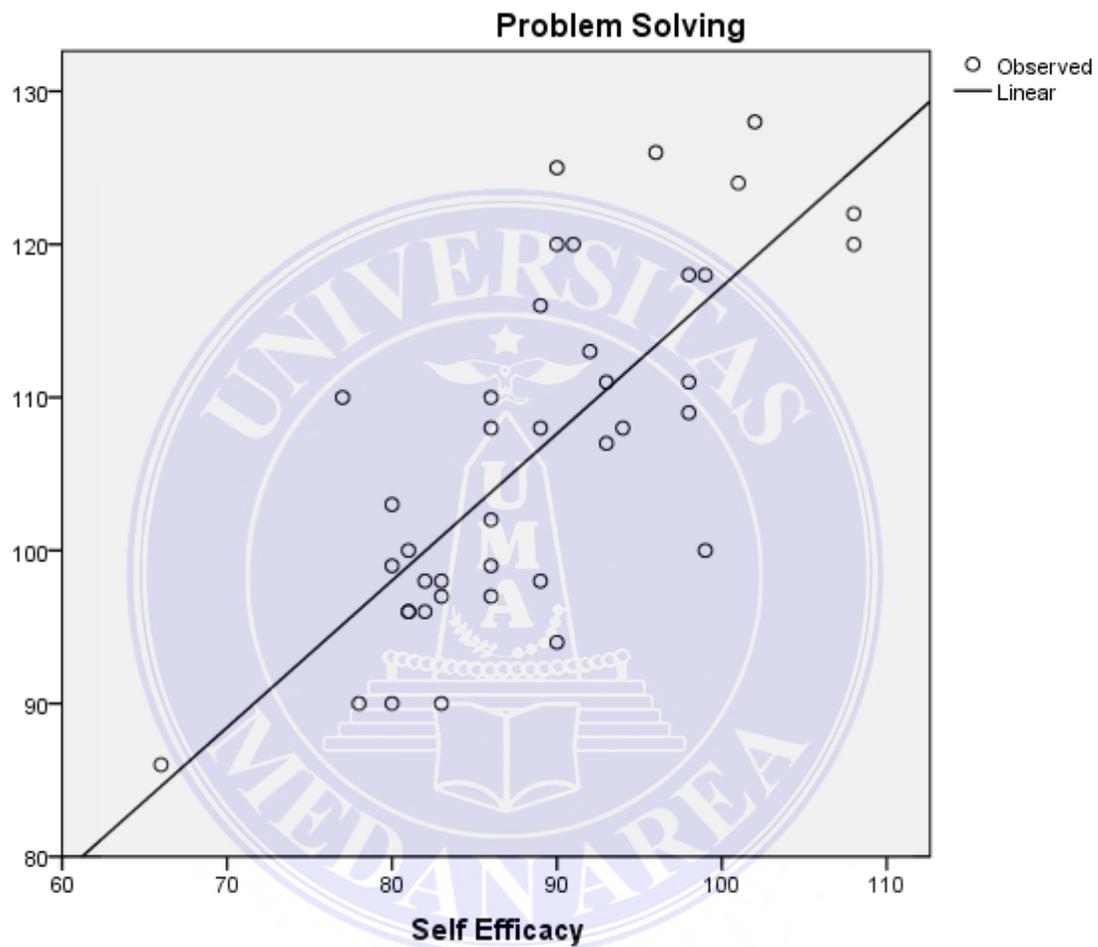
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2836.190	1	2836.190	47.524	.000
Residual	2267.785	38	59.679		
Total	5103.975	39			

The independent variable is Self Efficacy.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Self Efficacy	.960	.139	.745	6.894	.000
(Constant)	21.252	12.430		1.710	.095





LAMPIRAN – F

Uji Hipotesis Korelasi r Product Moment

CORRELATIONS

/VARIABLES=X Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations**Notes**

Output Created		07-Aug-2018 13:48:18
Comments		
Input	Data	C:\Users\user\Desktop\Untitled3.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=X Y	
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
	/STATISTICS DESCRIPTIVES	
	/MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.048

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Self Efficacy	88.85	8.885	40
Problem Solving	106.53	11.440	40

Correlations

		Self Efficacy	Problem Solving
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Problem Solving	Pearson Correlation	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Correlations

		Self Efficacy	Problem Solving
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Problem Solving	Pearson Correlation	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

